

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu:

1. Implementasi Perda Tentang Kawasan Tanpa Rokok di Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi telah berjalan akan tetapi belum sempurna dikarenakan masih ada yang melanggar ataupun merokok di kawasan rumah sakit dan upaya dalam menciptakan ruang dan lingkungan yang bersih dan sehat yaitu dengan adanya pemasangan-pemasangan iklan mengenai larangan merokok dan juga melakukan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat dan meningkatkan kesadaran terhadap kawasan tanpa rokok dan terhadap bahayanya asap rokok.

2. Faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan kawasan tanpa rokok meliputi faktor hubungan antara instansi yaitu adanya komitmen yang kuat tentang kebijakan kawasan tanpa rokok dan juga adanya kerjasama yang dilakukan oleh para pelaksana kebijakan ini dengan instansi lain seperti Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berkewajiban melakukan pembinaan terhadap pelanggaran adalah Pemerintah Kota Jambi dan Dinas Kesehatan Kota Jambi. Dinas Kesehatan juga memberikan pemantauan dan evaluasi kepada pihak rumah sakit dalam melaksanakan pembinaan dan pengawasan dari pelaksanaan

Kawasan Tanpa Rokok serta Satuan Polisi Pamong Praja Kota Jambi sebagai penegak Perda.

B. Saran

1. Terkait dari respon masyarakat sebagai kelompok sasaran yang cenderung menanggapi Perda tentang Kawasan Tanpa Rokok maka pihak Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi lebih meningkatkan sosialisasi mengenai hidup sehat dan juga bahaya merokok sehingga tidak merugikan orang lain atau diri sendiri

2. Sehubungan dari perilaku masyarakat yang kurangnya kesadaran maka pemerintah daerah harus mengeluarkan sanksi yang lebih berat agar dapat memberikan efek jera bagi masyarakat yang masih merokok di area kawasan tanpa rokok

